

BAB IV

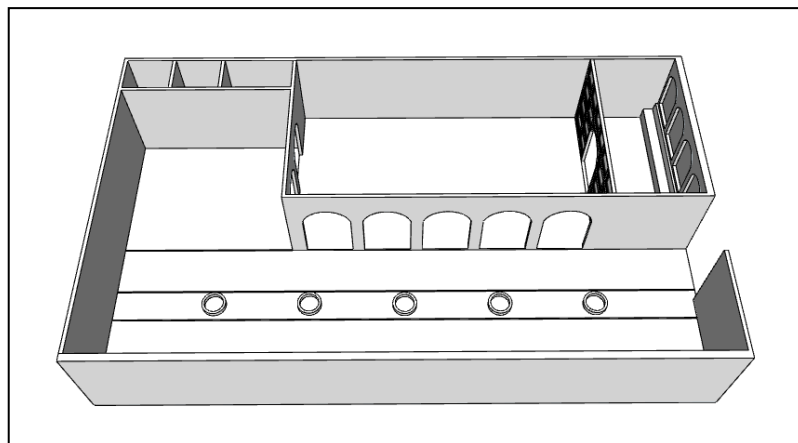
PENGEMBANGAN DESAIN

IV.1. Alternatif Desain

Tujuan dari pembuatan alternatif desain adalah dalam referensi sering disebut sebagai tahap *prototyping*, *schematic design*, dll.rangka mengembangkan ide atau gagasan awal untuk dicoba diimplementasikan dalam objek yang akan didesain. Tahap pengembangan alternatif desain dalam berbagai

IV.1.1. Alternatif Desain

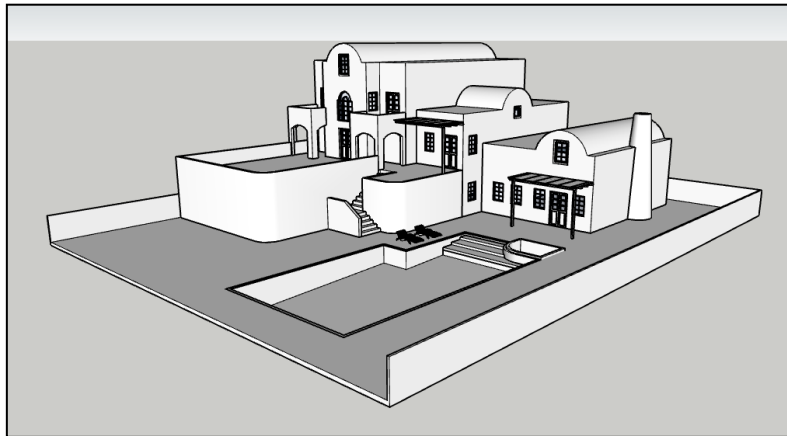
1. Alternatif Desain Pertama



Gambar IV.1. Alternatif Desain Pertama
(Sumber : Herdianto Sipayung, 2023)

Alternatif desain yang pertama dapat dilihat dari gambar diatas bahwa masih kurang dari *style european*. Dan kesan yang ditimbulkan pada ruangan tersebut terlihat seperti café pada umumnya. Untuk menimbulkan *style european* maka dibuat kembali alternatif desain kedua.

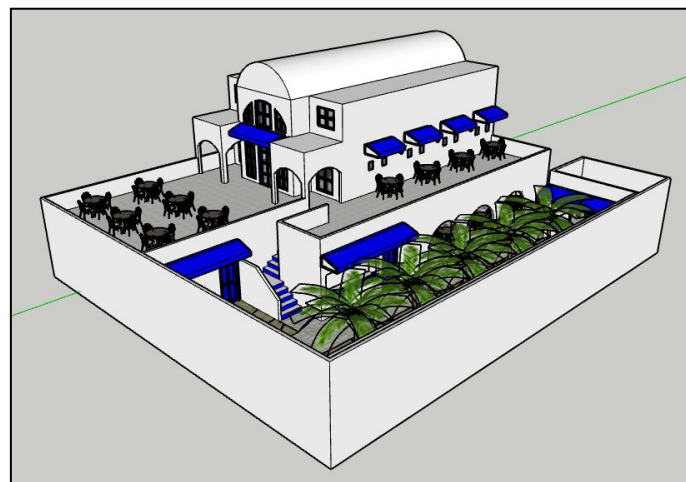
2. Alternatif Desain Kedua



Gambar IV.2. Alternatif Desain Kedua
(Sumber : Herdianto Sipayung, 2023)

Alternatif desain yang kedua dapat dilihat bahwa sudah memunculkan *style european*. Namun pada alternatif kedua ini terlalu banyak ruangan yang dirasa tidak perlu untuk sebuah café. Mekanisme akan disederhanakan lagi pada alternatif desain yang ketiga.

3. Alternatif Desain Ketiga



Gambar IV.3. Alternatif Desain Ketiga
(Sumber : Herdianto Sipayung, 2023)

Alternatif desain ketiga ini pengurangan ruang yang menjadikan café ini lebih *ber-style european*. Dan terdapat penambahan pepohonan sebagai elemen pendukung untuk membuat café lebih fresh. Desain alternatif ketiga ini merupakan desain yang terakhir dan desain ini yang akan digarap penulis. Desain ini sudah mencakup keseluruhan dari alternatif-alternatif desain yang telah dibuat.

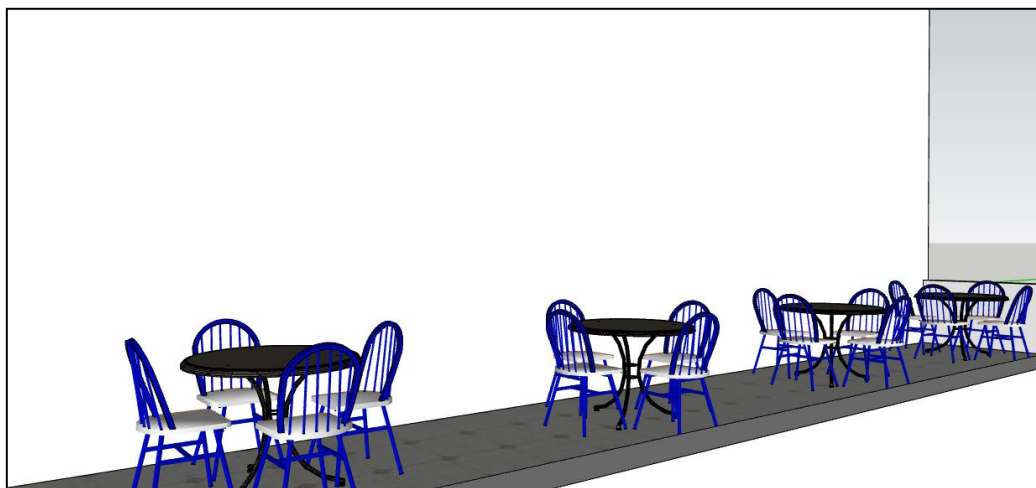
IV.1.1.1. Alternatif Estetika Ruang

Alternatif Estetika Ruang disini berhubungan dengan elemen dekoratif yang dapat menunjang suatu konsep desain interior yang akan digarap. Estetika Ruang sangat penting dalam sebuah desain. Namun pada kasus ini penulis hanya membahas alternatif estetika pada area *outdoor* atas

Estetika yaitu segala sesuatu yang dapat dirasakan dengan panca indera, maka estetika dalam arti etimologis merupakan suatu teori dari ilmu penginderaan. Penerapan panca indera sebagai titik tolak pembahasan estetika didasarkan pada asumsi bahwa munculnya rasa keindahan yang asli terjadi melalui rangsangan pada panca indera.

Alternatif estetika ruang di sini melibatkan elemen dekoratif yang dapat mendukung ide desain interior untuk diwujudkan. Estetika ruang sangat penting dalam sebuah desain. Namun dalam hal ini penulis hanya membahas pilihan estetika dan kebutuhan ruang. Berikut alternatif desain yang akan ditampilkan:

1. Alternatif Estetika Ruang Pertama



Gambar IV.4. Alternatif Estetika Ruang Pertama
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

Alternatif pertama hanya menyediakan set kursi dan meja pengunjung pada bagian outdoor atas. Namun masih banyak *space* kosong yang bisa dimanfaatkan area ini. *Space* kosong tersebut dapat ditambahkan aksesoris pendukung dan aksen lainnya.

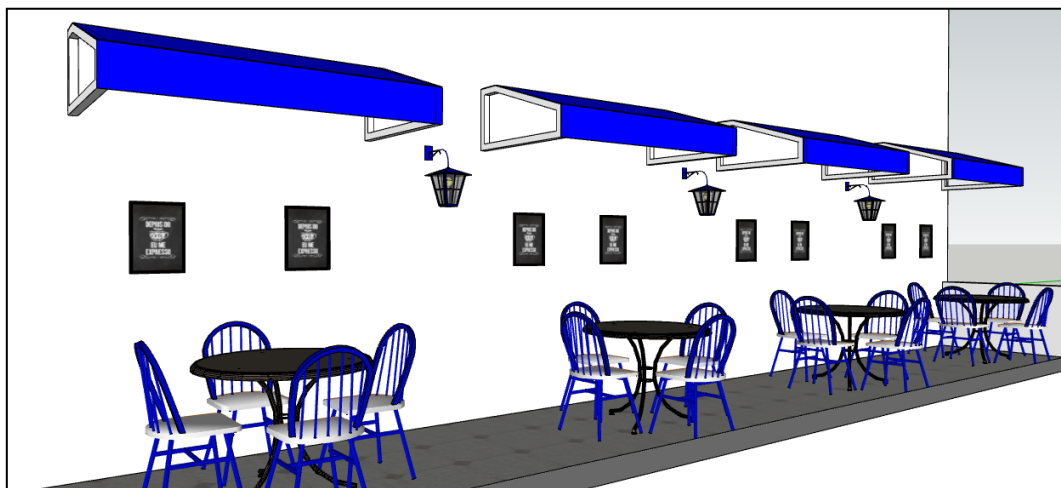
2. Alternatif Estetika Ruang Kedua



Gambar IV.5. Alternatif Estetika Ruang Kedua
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

Terdapat penambahan lampu dinding dan lukisan sebagai aksent pendukung di area ini. Penambahan lampu dinding guna memberikan aksent penerangan pada area tersebut. Selain itu, lampu dinding juga dapat memberikan efek dramatis yang mempesona.

3. Alternatif Estetika Ruang tiga



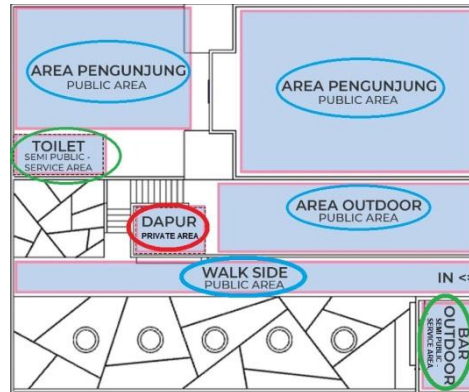
Gambar IV.6. Alternatif Estetika Ruang Ketiga
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

Alternatif ketiga terdapat penambahan mini kanopi sebagai aksent pendukung dan juga dapat memberikan kesan teduh pada area ini. Alternatif ketiga ini merupakan desain yang terakhir dan desain ini yang akan digarap penulis.

IV.1.2. Alternatif Tata Ruang

Alternatif ruang disini terkait zonasi, penataan ruang, pola sirkulasi, tata letak ide desain interior akan terwujud. Berikut desain yang akan ditampilkan:

1. Zooning



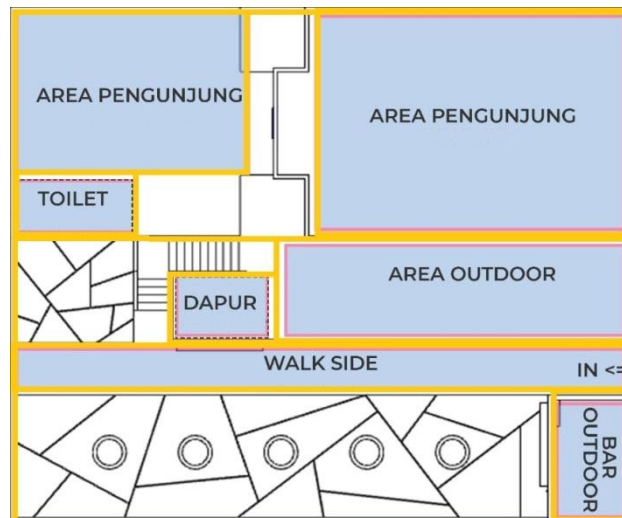
Gambar IV.7. Desain Zooning Café Waro
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

Keterangan :

- = Public Area
- = Private Area
- = Service Area

Pada Café Waro Labuhan Batu Selatan ini membagi zona menjadi 3 zona yaitu zona Public Area, Service Area dan Private Area. Public Area terdapat pada Area pengunjung Indoor & Outdoor, dan Walk Side (Taman). Untuk zona Private Area yaitu pada Area Dapur. Sedangkan zona Service Area yaitu Area Bar dan Toilet, yaitu area penunjang yang dapat melayani aktivitas didalamnya.

2. Organisasi Ruang



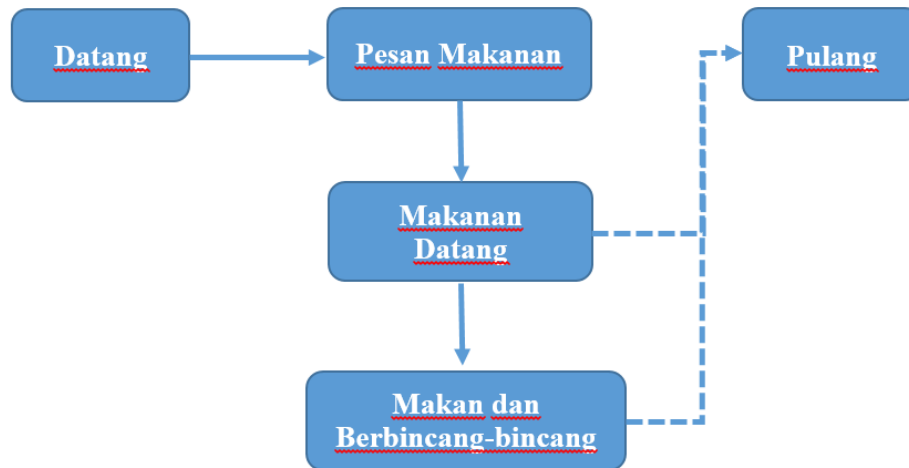
Gambar IV.8. Desain Organisasi *Café Waro*
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

Café Waro menggunakan penataan ruang berbentuk grid yang terdiri dari beberapa ruangan yang lokasinya disusun dalam pola grid. Kriteria untuk mengatur ruang ke dalam grid meliputi:

- a. Grid adalah suatu sistem perpotongan dua atau lebih garis sejajar yang berjarak sama.
- b. Terdiri dari beberapa bagian yang disusun secara spasial dalam sebuah grid.
- c. Penataan ruang membentuk hubungan antar ruang dengan segala fungsi lokasi dan sirkulasi.
- d. Penggunaan ruang yang terorganisir secara grid sering terlihat di dalam ruang yang mencakup beberapa departemen atau area tempat karyawan dapat mengisi posisi.

3. Pola Sirkulasi

- a. Pelanggan



Gambar Skema IV.9. Skema Pola Kegiatan Pelanggan
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

Dalam aktivitas pengguna ruang pada Pelanggan dibagi menjadi dua yaitu:

❖ Pelanggan Makan ditempat

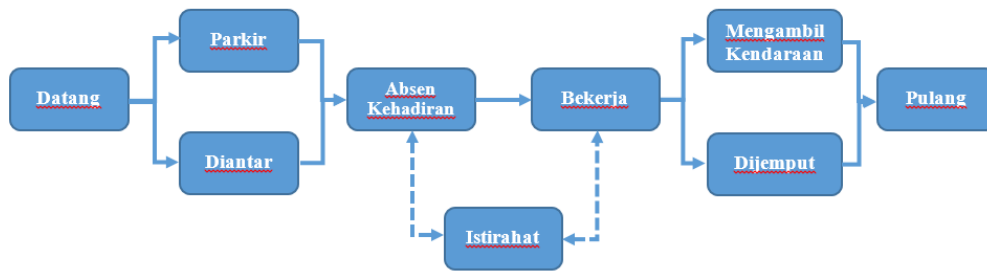
Datang dan duduk di kursi, pelayan mengantarkan menu, pelanggan memesan, makanan tiba, makan dan berbincang-bincang, tamu / pelanggan pergi.

❖ Pelanggan *Take Away*

Pelanggan datang, Pelanggan memesan makanan dari pelayan, pelanggan pulang.

Sirkulasi pengunjung Café Waro dimulai dari pengunjung yang datang. Kemudian pengunjung bisa langsung memesan makanan / minuman dan melakukan transaksi pembayaran. Dan pengunjung bisa langsung duduk ditempat yang disediakan sembari menunggu pesanan datang. Pengunjung juga bisa langsung menikmati makanan / minuman yang dipesan ditempat yang sudah disediakan. Tidak hanya untuk makan dan minum, pengunjung bisa juga berinteraksi / bercengkrama dengan teman sembari menikmati pesanan dan *style café* yang diberikan.

b. Pengelola



Dalam aktivitas pengguna ruang pada pengelola dibagi menjadi dua yaitu:

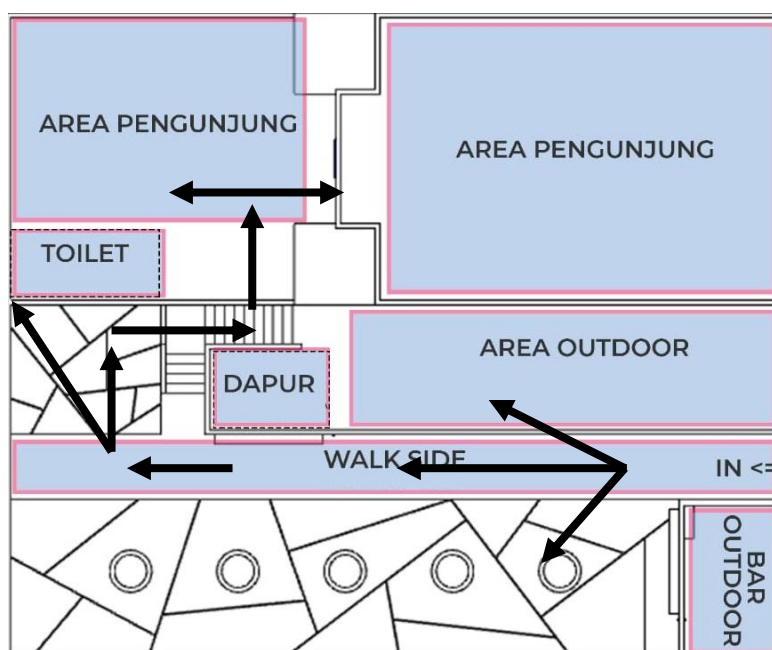
❖ *Pemilik (Owner)*

Aktivitas yang dilakukan adalah datang untuk bekerja melihat dan memantau perkembangan café, lalu istirahat dan kemudian pulang.

❖ *Staff/Karyawan*

Aktivitas yang dilakukan adalah datang bekerja, istirahat dan lalu pulang.

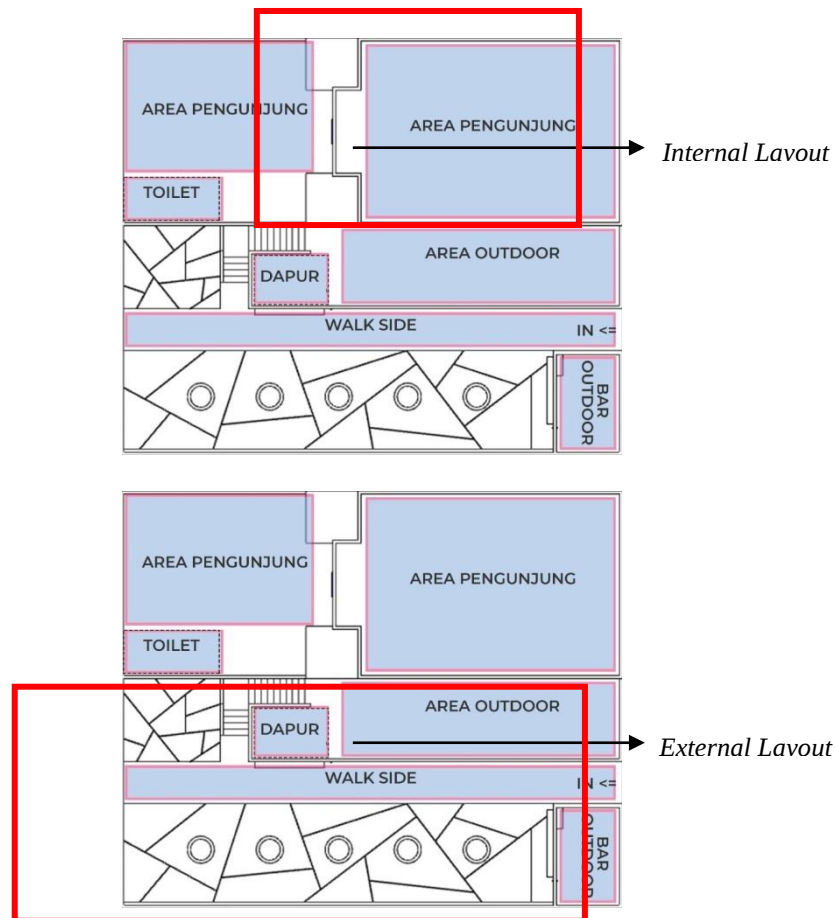
Pengelola café waro datang untuk bekerja dan mereka menuju tempat mereka berkerja masing-masing. Apabila sudah jam istirahat para pengelola café waro pun beristirahat secara bergantian. Setelah jam istirahat para pengelola kemabali bekerja. Dan ketika sudah jam pulang, para pengelola sudah bisa pulang. Dan sebelum pulang para pengelola akan membereskan/merapikan tempat kerjanya agar terlihat bersih



Gambar IV.12. Desain Pola Sirkulasi Pengunjung
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

4. Layout

Layout merupakan salah satu keputusan operasional strategis yang menentukan kinerja jangka panjang perusahaan. *Layout* yang baik mewakili ciri kesesuaian *Layout* fasilitas operasi dengan jenis produk atau jasa yang dihasilkan dan peralihannya.



Gambar IV.13. Desain Layout Café Waro
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

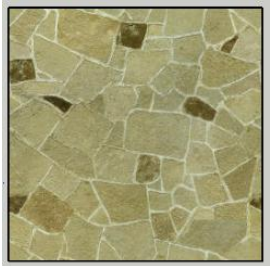
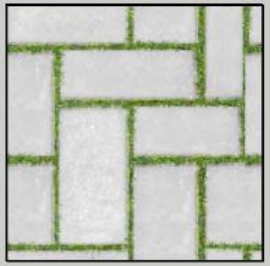
IV.1.3. Alternatif Unsur Pembentuk Ruang

Elemen alternatif pembentuk ruang di sini berkaitan dengan lantai, dinding, dan plafon dari ide desain interior yang akan kami kerjakan. Unsur pembentuk ruang sebagai berikut:

1. Lantai

Elemen lantai interior meliputi pembahasan penggunaan material dan kriteria material yang digunakan pada elemen lantai, yaitu:

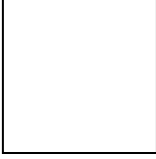
Tabel III.1. Tabel Elemen Interior lantai
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Lantai area <i>indoor</i> , <i>outdoor</i> bawah, area bar <i>outdoor</i> .		Lantai keramik motif <i>vintage ornate</i> , dimana yang akan digunakan pada area <i>indoor</i> , area <i>outdoor</i> bawah, area bar <i>outdoor</i> . Penggunaan keramik dengan motif batu tersebut bertujuan untuk membuat ruangan lebih terkesan memiliki <i>style europe</i> .
2	Lantai area <i>outdoor</i> atas.		Lantai motif <i>terrazzo accent</i> , dimana yang akan digunakan pada area <i>outdoor</i> atas.
3	Lantai <i>outdoor</i> taman		Lantai motif <i>pavers stone</i> , dimana akan digunakan pada area <i>outdoor</i> taman.
4	Lantai area jalan.		Lantai <i>paving block</i> , dimana akan digunakan pada area jalan.

2. Dinding

Komponen dinding interior membahas tentang penggunaan material dan kriteria material yang digunakan pada komponen dinding, yaitu:

Tabel III.2. Tabel Elemen Interior Dinding
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

Warna	Code	Efek Yang Ditimbulkan
	#ffffff	Warna putih digunakan hampir diseluruh dinding ruangan Cafe. Warna putih memberikan kesan bersih, higienis, <i>modern</i> , dan sesuai dipadukan dengan warna apa saja.
	#0000ff	Warna biru hanya digunakan pada beberapa bagian furniture pada Cafe. Warna biru adalah yang fresh yang menenangkan.

3. Plafon

Plafon bagian interior membahas tentang penggunaan material dan kriteria material yang digunakan pada bagian plafon yaitu:

Tabel III.3. Tabel Elemen Interior Plafon
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Plafon Keseluruhan		Desain plafon memiliki desain yang simple dan tidak terlalu menggunakan banyak motif. Penggunaan warna pada plafon hanya menggunakan

			warna putih seperti warna pada dinding. Plafon juga menggunakan bahan-bahan yang perawatan kebersihannya mudah seperti <i>gypsum board</i>, <i>acoustic board</i>, dan <i>GRC board</i>. Hal yang juga harus diperhitungkan adalah kekuatan bahan tersebut terhadap api. Bila terjadi kebakaran, bahan-bahan tersebut tidak mudah atau sama sekali tidak terbakar, jadi tidak mengakomodasi api menjalar kemana-mana. Pada bagian plafon terdapat <i>hidden lamp</i> dan juga terdapat beberapa lampu yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruangan.
--	--	--	---

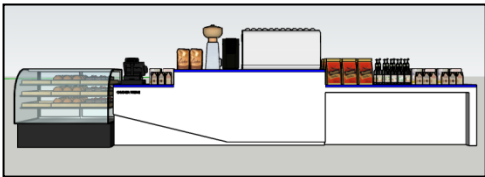
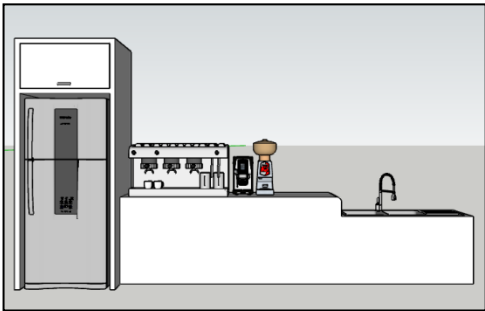
IV.1.4. Alternatif Properti Ruang

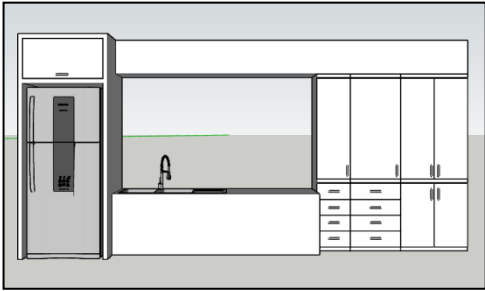
Alternatif properti ruang di sini berkaitan dengan furnitur dan aksesoris dari ide desain interior yang akan kami kerjakan. Properti ruang yang akan ditampilkan sebagai berikut:

1. Furniture

Elemen Interior furniture meliputi pembahasan penggunaan bahan dan kriteria bahan yang digunakan pada item furniture yaitu:

Tabel IV.3. Tabel Elemen Interior Furniture
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Meja Bar Indoor		Desain meja bar ini mengabil desain meja dengan bentuk yang <i>modern</i> dengan menggunakan warna putih dan dikombinasikan dengan warna biru.
2	Meja Bar Outdoor		Meja bar outdoor. Desain meja ini mengabil desain meja dengan bentuk yang <i>modern</i> dengan menggunakan warna putih.

3	Meja dan Lemari Service		Meja dan Lemari Service. Menggunakan warna putih untuk memberikan kesan bersih dan higienis.
4	Set Meja dan Kursi Pengunjung		Set Meja dan Kursi Pengunjung. Model vintage europe menjadi pilihan dalam desain meja dan kursi ini.

2. Equipment

Equipment yang dibutuhkan pada setiap ruangan Café Waro berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan ruangan. Berikut adalah peralatan yang diperlukan untuk setiap ruangan Café:

Tabel IV.4. Tabel *Equipment*
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

No	Ruangan	Equipment
1	Area Indoor	• Meja Bar • Meja dan Lemari Service Bar • Meja Dan Kursi Pengunjung • Full Set Coffee Machine • Kulkas • AC • Pot Tumbuhan
2	Area Outdoor	• Meja Dan Kursi Pengunjung
3	Area Bar Outdoor	• Meja Bar • Meja dan Lemari Service Bar • Full Set Coffee Machine

		• Kulkas
4	Dapur	• Kitchen Set • Kulkas • Freezer • Kompor • Perlengkapan Dapur
5	Toilet	• Closet • Wastafel

IV.1.5.Alternatif Situasi Ruang

Situasi ruang alternatif disini terkait pencahayaan, penghawaan, HVAC, ME dalam konsep desain interior akan terwujud. Berikut beberapa kondisi ruang yang akan digunakan:

1. Pencahayaan

Dalam Cafe memerlukan aplikasi pencahayaan yang memadai untuk berjalannya aktivitas di dalam Cafe, pencahayaan yang memadai juga sangat mempengaruhi desain interior ruangan. Pencahayaan yang merata dengan baik sesuai dengan kebutuhan dapat meningkatkan desain interior ruangan itu sendiri. Pencahayaan yang diterapkan dalam ruang Cafe yaitu :

- a. *General Lighting* atau penerangan merata yang terdapat pada area *indoor*, area *outdoor*, area bar *outdoor*, dapur, dan toilet.
- b. *Decorative Lighting* merupakan penerangan tambahan yang berperan dalam segi estetika yang terdapat pada bagian Cafe.

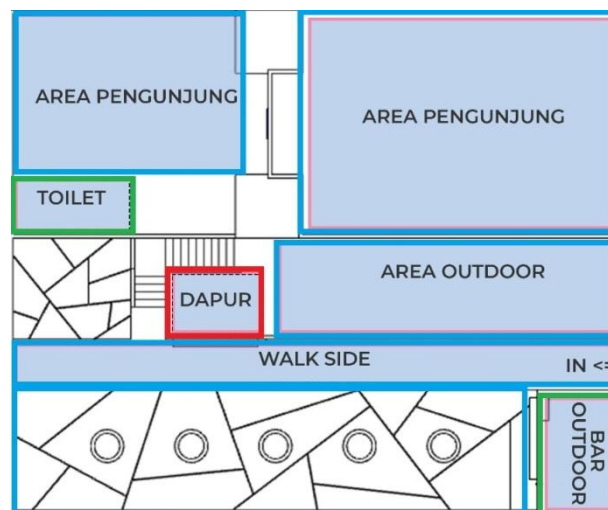
2. Penghawaan

Suhu dan *temperature* ruangan Cafe sangat mempengaruhi kenyamanan dan aktivitas di dalam Cafe. Penghawaan yang buruk dapat merusak kenyamanan, sehingga sebaik apapun desain yang diterapkan tidak akan maksimal jika para pelanggan tidak merasa nyaman berada di dalam ruangan. Berhubung ruangan Café adalah ruangan tertutup dan terbuka, maka sistem

penghawaan yang digunakan adalah *Air Conditioners* pada area *indoor* serta menggunakan *fan* pada area *outdoor* dan area bar *outdoor*.

IV.2. Evaluasi Pemilihan Desain

Desain yang dipilih dari berbagai pilihan diberikan sebagai alternatif ketiga yaitu desain yang telah ditentukan sebelumnya. Desain ini dibuat menggunakan aplikasi SketchUp. Dengan merender tata letak 2D dan gambar perspektif 3D yang berisi elemen furnitur dan dekorasi interior. Perangkat lunak SketchUp digunakan untuk membuat denah lantai, tampilan bagian, dan detail khusus pada bangunan 2D. Ini juga digunakan untuk membuat perspektif bangunan yang berisi furnitur, peralatan, dan semua elemen interior dalam 3D.



Gambar IV.14. Desain Layout Café Waro
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

Keterangan :

- = Ruang Pengunjung *Indoor & Outdoor*, *Walk Side* (Taman)
- = Bar, Toilet
- = Dapur

IV.3. Hasil Desain

Hasil desain merupakan hasil dari pemilihan desain alternatif sebelumnya yang telah dirincikan dan dikembangkan menjadi desain yang sepenuhnya digarap. Hasil desain

memberikan gambaran keseluruhan desain yang merupakan perwujudan ide/gagasan solusi desain. Hasil desain yang telah selesai kemudian akan disajikan pada saat Sidang akhir di Universitas Potensi Utama.

IV.3.1. Rendering Perspektif

Rendering perspektif berisi gambar desain yang dirender dan merupakan hasil akhir dari desain yang sedang di kerjakan. Di bawah ini adalah render desain Café Waro:

1. *Layout Bar Indoor*



Gambar IV.15. *Layout Bar Indoor*
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

2. *Layout Bar Outdoor*



Gambar IV.16. *Layout Bar Outdoor*
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

3. Area Taman & Dapur



Gambar IV.17. *Area Taman & Dapur*
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

4. Area Pelanggan Outdoor



Gambar IV.17. Area Pelanggan *Outdoor*
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

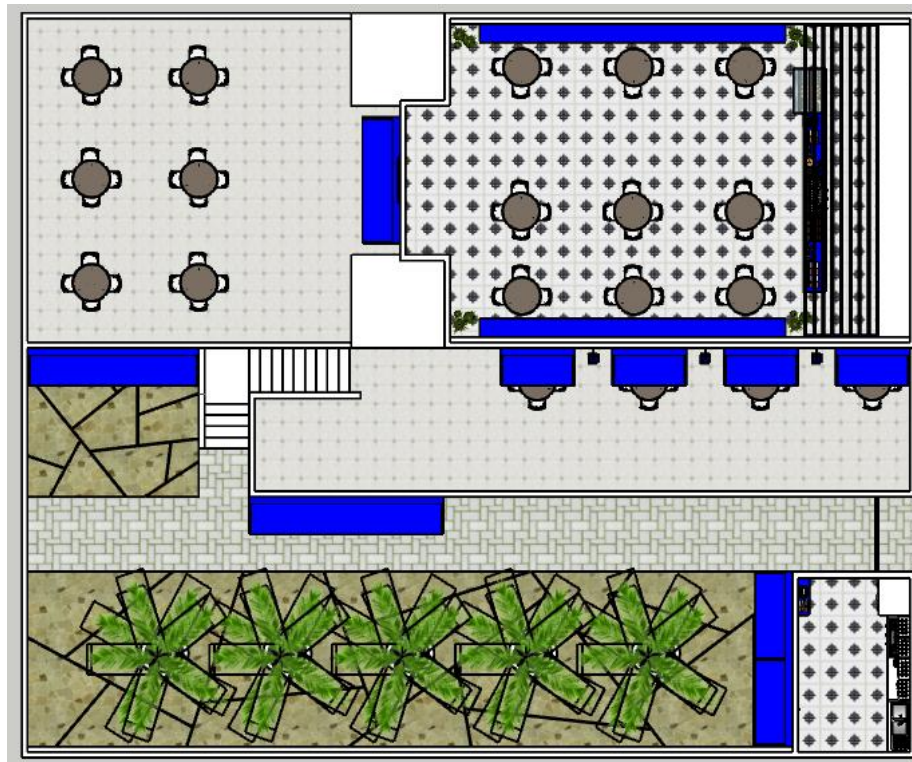
5. Toilet



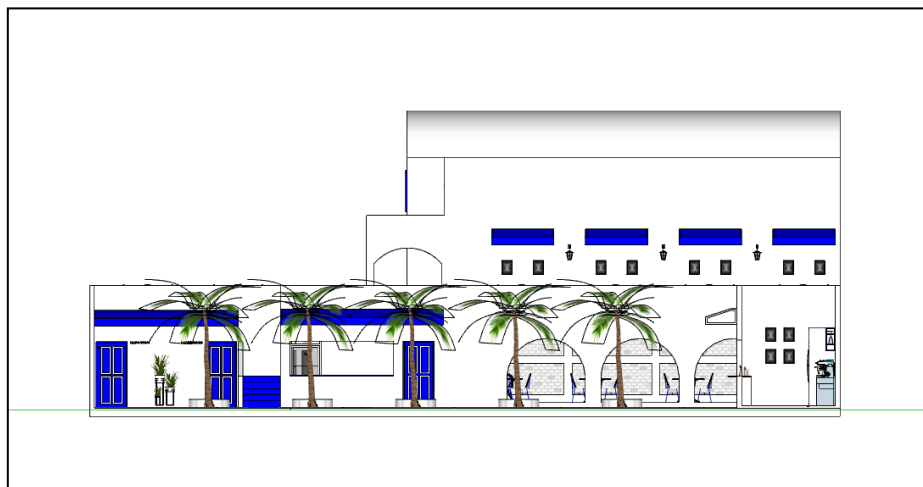
Gambar IV.19. *Layout Toilet*
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

IV.3.2. *Layout*

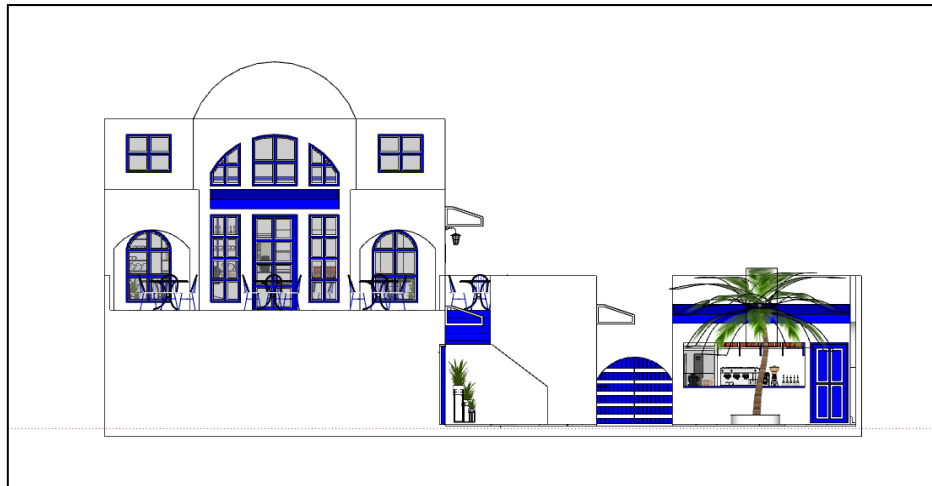
Gambar *Layout* dari keseluruhan ruang yang didesain dalam bentuk 2D. Gambar layout ini berupa gambar presentasi layout yang bisa ditambahkan pewarnaan agar diketahui karakter bahan, komposisi warna, dll.



Gambar IV.27. Layout
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)



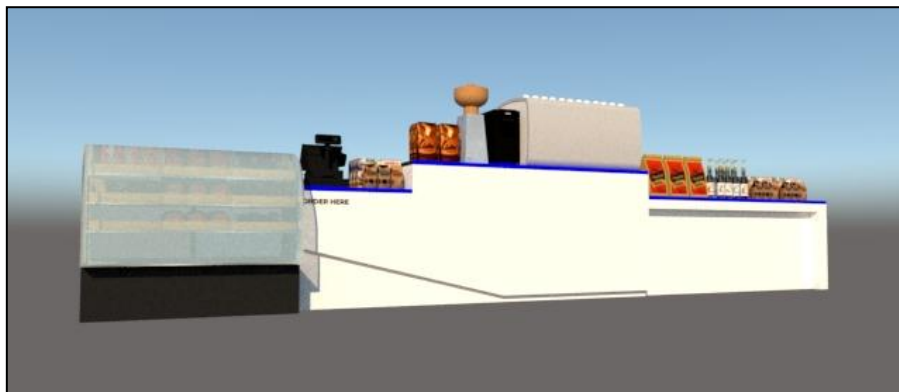
Gambar IV.27. Tampak Potongan A
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)



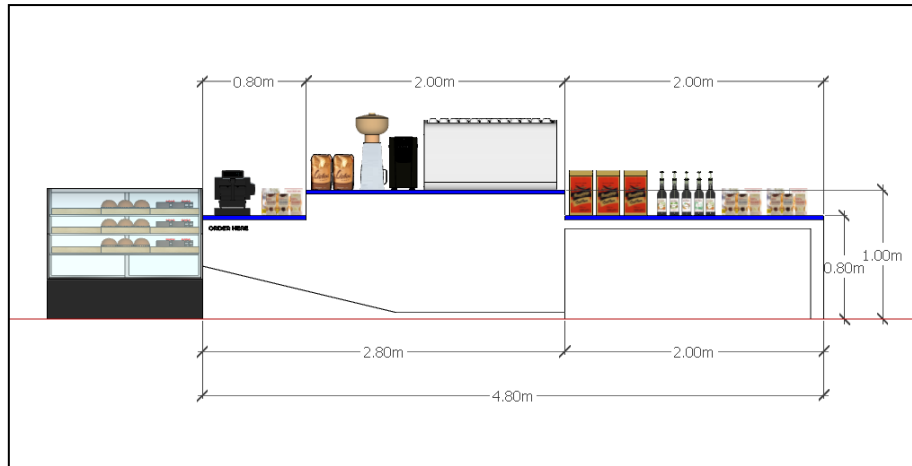
Gambar IV.28. Tampak Potongan B
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

IV.3.3. Detail Khusus

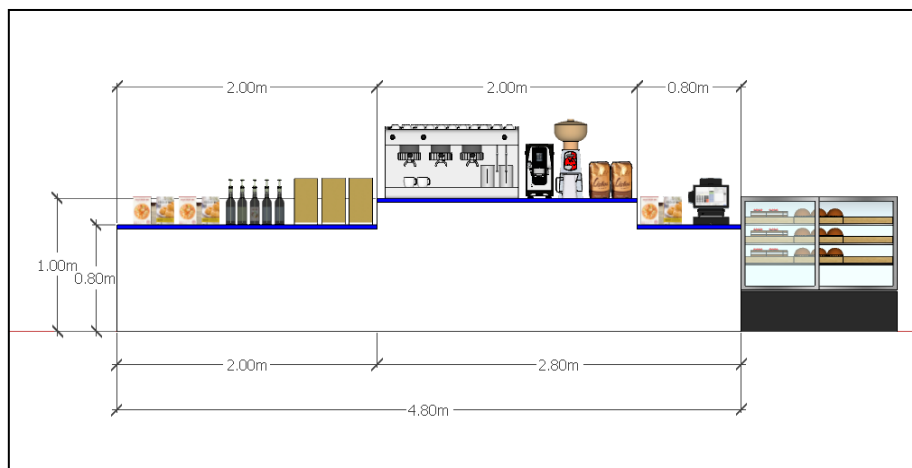
Gambar Detail Khusus dari beberapa furniture atau Potongan gambar yang didesain secara khusus / *custom*. Namun disini hanya akan menampilkan detail *furniture* an potongan pada setiap ruangan Private Villa.



Gambar IV.29. Detail Khusus 1
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)



Gambar IV.30. Detail Khusus 2
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)



Gambar IV.31. Detail Khusus 3
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)